

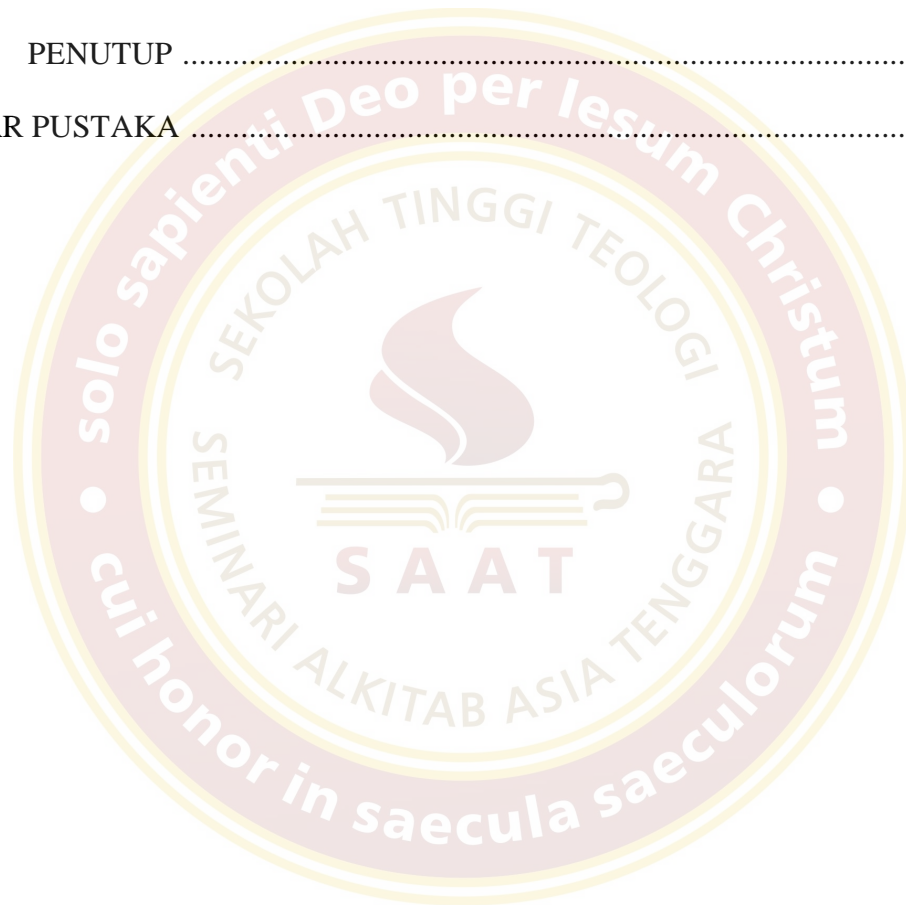
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN SERTIFIKASI	ii
ABSTRAK	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR SINGKATAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
LATAR BELAKANG MASALAH	1
BATASAN MASALAH	12
RUMUSAN MASALAH	12
TUJUAN PENULISAN	12
METODOLOGI PENELITIAN	13
SISTEMATIKA PENULISAN	13
BAB II MAKNA KEESAAN DALAM DOA YESUS	
DI YOHANES 17:20-23	15
KETERKAITAN INJIL YOHANES DENGAN INJIL SINOPTIK	15

INJIL YOHANES DAN KEKHASANNYA	17
KONTEKS KEPENULISAN INJIL YOHANES: KEPENGARANGAN DAN TUJUAN PENULISAN	20
<i>Kepengarangan</i>	20
<i>Tujuan Penulisan</i>	22
TINJAUAN EKSEGETIKAL KONSEP KEESAAAN DALAM YOHANES 17:20-23	24
<i>Batasan Teks</i>	24
<i>Latar Belakang Konteks</i>	25
<i>Analisis Tata Bahasa</i>	27
<i>Penerjemahan Utuh Kalimat</i>	30
<i>Analisis Kata</i>	30
<i>Analisis Perikop</i>	37
<i>Analisis Konteks Teologi dan Alkitab Secara Luas</i>	46
KESIMPULAN	51
BAB III KONSEP KEESAAAN GEREJA GERAKAN EKUMENIKAL DALAM KEKRISTENAN DI INDONESIA	52
LATAR BELAKANG LAHIRNYA GERAKAN EKUMENIKAL DI DUNIA	52
<i>Gereja Mula-mula sampai Era Reformasi</i>	52
<i>Edinburgh 1910</i>	54
<i>WCC (World Council of Churches)</i>	55
<i>Model Keesaan Gereja Gerakan Ekumenikal Dunia</i>	58

LATAR BELAKANG EKUMENIKAL DI INDONESIA	59
<i>Sejarah dan Kondisi Gereja di Indonesia</i>	59
<i>Sejarah Lahirnya Gerakan Ekumenikal di Indonesia</i>	61
<i>Kesimpulan</i>	71
GERAKAN EKUMENIKAL DAN YOHANES 17:20-23	71
UPAYA-UPAYA KEESAAN GEREJA GERAKAN EKUMENIKAL DI INDONESIA	75
<i>Gereja Kristen yang Esa</i>	75
<i>Kondisi Kehidupan Masyarakat Indonesia</i>	78
<i>Kepedulian Sosial</i>	82
<i>Hubungan Antarumat Beragama dan Dialog</i>	86
KESIMPULAN	90
BAB IV TINJAUAN TERHADAP KONSEP KEESAAN GEREJA DALAM GERAKAN EKUMENIKAL DI INDONESIA BERDASARKAN YOHANES 17:20-23 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEESAAN GEREJA DI INDONESIA.....	93
TINJAUAN ALKITAB TERHADAP KONSEP GERAKAN EKUMENIKAL BERDASARKAN YOHANES 17:20-23	93
<i>Keesaan Struktural Organisatoris</i>	94
<i>Keesaan Fungsional-organisme</i>	97
TINJAUAN TERHADAP UPAYA-UPAYA KEESAAN GEREJA GERAKAN EKUMENIKAL	102
<i>Kepedulian Sosial</i>	102

<i>Hubungan Antarumat Beragama dan Dialog</i>	106
IMPLIKASI TERHADAP KEESAAN GEREJA DI INDONESIA	110
<i>Keesaan Gereja dalam Kristo-soteriologis</i>	110
<i>Keesaan Gereja dalam Melakukan Misi Allah</i>	112
<i>Keesaan Gereja dalam Berdialog Antarumat Beragama</i>	115
KESIMPULAN	117
BAB V PENUTUP	121
DAFTAR PUSTAKA	127



DAFTAR SINGKATAN

ALKITAB

Perjanjian Lama

Kej. : Kejadian
Ul. : Ulangan
Mzm. : Mazmur
Yes. : Yesaya
Hag. : Hagai

Perjanjian Baru

Mat. : Matius
Mrk. : Markus
Luk. : Lukas
Yoh. : Yohanes
Kis. : Kisah Para Rasul
Rm. : Roma
1-2Kor. : 1-2Korintus
Ef. : Efesus
1-2Tim. : 1-2Timotius
Ibr. : Ibrani
1-2Ptr. : 1-2Petrus
Why. : Wahyu

BUKU

BECNT : Baker Exegetical Commentary of the New Testament
BNCT : Black's New Testament Commentary
BPS : Badan Pusat Statistik
CBC : Cornerstone Bible Commentary
EBC : Expositor's Bible Commentary
EBS : Encountering Biblical Studies

EmJ	: Emmaus Journal
ESV	: English Standard Version
ISAT	: An Introduction to Discussion at International Scholars Annual Dialogue
KJV	: King James Version
LAI	: Lembaga Alkitab Indonesia
MST	: Mid-stream
NAC	: New American Commentary
NCBC	: New Cornerstone Bible Commentary
NTC	: New Testament Commentary
NICNT	: New International Commentary of New Testament
NICONT	: New International Commentary on the Old and New Testament
NRSV	: New Revised Standard Version
PGI	: Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia
PNTC	: Pillar New Testament Commentary
SAAT	: Seminari Alkitab Asia Tenggara
TB	: Terjemahan Baru
THT	: Theology Today
TNTC	: Tyndale New Testament Commentaries
WBC	: Word Biblical Commentary
WCC	: World Council of Churches

LAIN-LAIN

ay. : ayat

bdk. : bandingkan
dll. : dan lain-lain
dsb. : dan sebagainya.
ed. : editor
ibid. (ibidem) : di tempat yang sama
lih. : lihat
t.n. : tanpa nama (penulis)
t.k. : tanpa kota (penerbit)
terj. : terjemahan
vol. : volume
PB : Perjanjian Baru
PL : Perjanjian Lama

